

**MAKNA AKSESORIS PAKAIAN *BASIR*  
PADA UPACARA ADAT *MAMAPAS LEWU* DI KOTAWARINGIN  
TIMUR KALIMANTAN TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANNISA NOER YASMINE**

**NIM 1710124320002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

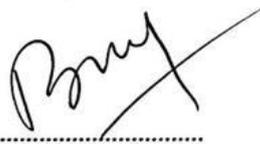
**Skripsi Oleh** : Annisa Noer Yasmine  
**NIM** : 1710124320002  
**Judul** : Makna Aksesoris Pakaian *Basir* Upacara Adat *Mamapas Lewu*  
di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

**Dosen Penguji**

**Dr. Tutung Nurdiana, S.Sos., M.A., M.Pd**  
NIP. 19761021 200501 2 001

  
.....

**Benny Mahendra, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19910226 201903 1 011

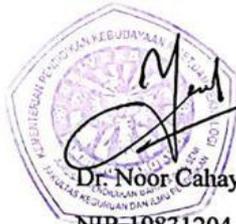
  
.....

**Putri Yunita Permata Kumala Sari, M.Pd**  
NIP. 19900614 201601 2 01001

  
.....

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Bahasa dan Seni**

  
.....

**Dr. Noor Cahaya, M.Pd**  
NIP. 19831204 200912 2 003

**Koordinator Program Studi**  
**Pendidikan Seni Pertunjukan**



**Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd**  
NIP. 19911114 201903 1 017

## ABSTRAK

**Yasmine, Annisa Noer.** 2024. *Makna Aksesoris Pakaian Basir Pada Upacara Adat Mamapas Lewu di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Pembimbing (I) Dr. Tutung Nurdiyana, S.Sos, MA, M.Pd, (II) Benny Mahendra, S.Pd.M.Pd.

**Kata Kunci :** Makna Aksesoris Pakaian *Basir*, Upacara *Mamapas Lewu*.

Aksesoris pakaian pada upacara *Mamapas Lewu* merupakan aksesoris yang memperindah pakaian sekaligus tempat kekuatan bagi *Basir*. Aksesoris pakaian *Basir* ini hanya dapat dijumpai pada upacara besar *Mamapas Lewu* di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah salah satunya. Tujuan upacara ini digelar selama setahun sekali untuk membersihkan kampung atau tempat tinggal dari segala hal-hal buruk dan marabahaya baik dari segi fisik maupun batin. Adapun tujuan yang dikaji dalam penelitian ini ialah makna yang terdapat pada aksesoris pakaian *Basir* saat upacara *Mamapas Lewu* di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang di dapat dari penelitian ini ialah Makna Aksesoris pakaian Upacara Adat *Mamapas Lewu* di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah merupakan satu kesatuan sebagai “perisai” tempat kekuatan, yang membentengi badan *Basir* serta lingkungan saat upacara berlangsung, serta sebagai media sarana pemanggil leluhur, sehingga rangkaian upacara *Mamapas Lewu* di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah berjalan dengan lancar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Makna Aksesoris Pakaian Basir Pada Upacara Adat Mamapas Lewu di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah*” dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Dr. Tutung Nurdiana, S.Sos, M.A, M.Pd dan Bapak Benny Mahendra, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu mau membimbing dengan penuh kesabaran serta kepercayaan kepada saya dalam pengerjaan penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penyusunan skripsi ini terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Noor Cahaya, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
4. Seluruh dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas LambungMangkurat yang membantu memberikan wawasan, masukan dan bimbingan selama menjalani studi pendidikan.
5. Santo N. Adi selaku basir adat Dayak Ngaju Kota Sampit, Ifansyah selaku Kepala pencatat arsip Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Perpustakaan Kota Sampit,

selaku budayawan Kota Sampit Muhammad Yusdianoor, dan Masyarakat yang mengikuti upacara *Mamapas Lewu* yakni Rohana dan Hilman R. Rivaldo.

6. Ayah, ibu, Abang, adik, dan keluarga besar sekalian yang selalu memberikan dukungan penuh suka cita baik dari segi moril maupun materil selama berkuliah di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
7. Sahabat-sahabat saya sekolah SD, SMP, dan SMA yang selama ini memberikan semangat yang tidak pernah putus serta doa yang diberikan oleh mereka untuk saya atas kelancaran saya dalam membuat skripsi.
8. Serta teman-teman Sendratasik angkatan 2017 yang telah menemani perjalanan saya selama berkuliah yang memiliki kisah penuh dengan makna suka dan duka, dan tak lupa pula kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah memberikan pertemanan, pengalaman, motivasi, serta cerita selama saya kuliah.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam skripsi ini mengingat kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu, adapun kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan serta diharapkan dari berbagai pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Allamin.

Banjarmasin, 22 2024



Annisa Noer Yasmine

Nim; 1710124320002

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

***“Ilmu adalah Cahaya”***

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda saya tercinta Hendra Jaya (Alm) dan Ibunda yang paling saya sayangi Rohana S.Pd, M.Pd., Abang saya yang paling saya sayangi Reyhan Hernanda, dan Adik saya yang saya sayangi Luqman Noer Ilmi, serta sanak keluarga yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih banyak untuk semua yang mendukung saya dan semoga kita semua selalu di limpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Aamiin aamiin ya rob'bal alamin.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
2.1 Budaya.....	5
2.2 Ritual .....	6
2.3 Pakaian Adat.....	6
2.4 Kepala Adat .....	7
2.5 Makna .....	8
2.6 Tata Busana .....	11
2.7 Aksesoris .....	12
2.8 <i>Mamapas Lewu</i> .....	13
2.9 Penelitian Relevan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Pendekatan Penelitian.....	16
3.2 Setting Penelitian.....	17
3.3 Sumber Data .....	18
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	19
3.5 Instrumen Penelitian.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.7 Teknik Analisis Data .....	23
3.8 Jadwal Penelitian.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
4.1 Letak Geografis .....	26
4.2 Upacara <i>Mampakan Sahur</i> .....	28
4.3 Fungsi Upacara <i>Mampakan Sahur</i> .....	31
4.4 Upacara <i>Mamapas Lewu</i> .....	34
4.5 Fungsi dan Makna Upacara <i>Mamapas Lewu</i> .....	46
4.6 Aksesoris dan Makna Pakaian <i>Basir</i> Pada Upacara <i>Mamapas Lewu</i> .....	48
BAB V PENUTUP .....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN .....	66

x

 Dipindai dengan CamScanner

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Kotawaringin Timur .....	26
Gambar 4. 2 Kota Sampit dari atas.....	26
Gambar 4. 3 Kegiatan ekspor impor melalui jalur perairan Kota Sampit .....	27
Gambar 4. 4 Tugu perdamaian Kota Sampit sekarang.....	36
Gambar 4. 5 Taman Miniatur Budaya Kota Sampit, Kalimantan Tengah .....	37
Gambar 4. 6 Balai keramat sebagai tempat sesaji .....	38
Gambar 4. 7 Bala Persiapan ritual.....	40
Gambar 4. 8 Marawei .....	41
Gambar 4. 9 Karunya .....	42
Gambar 4. 10 Proses Manganjan.....	43
Gambar 4. 11 Masyarakat Meminum Baram .....	44
Gambar 4. 12 Proses Manasai Bersama .....	44
Gambar 4. 13 Keliling Kampung .....	45
Gambar 4. 14 Melarung.....	46
Gambar 4. 15 Busana .....	48
Gambar 4. 16 Busana .....	49
Gambar 4. 17 Selatup .....	51
Gambar 4. 18 Baju Sangkarut .....	52
Gambar 4. 19 Kalung .....	53
Gambar 4. 20 Mandau.....	54
Gambar 4. 21 Katambung.....	55
Gambar 4. 22 Gelang.....	56
Gambar 4. 23 Basir.....	57